

## ABSTRAK

Ketika kita membahas tentang representasi gender pada sampul majalah olahraga, majalah mode, majalah memancing, majalah remaja, atau majalah game, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat ketidak setaraan representasi gender pada sampul mereka. Oleh karena itu, studi ini akan mengobservasi representasi gender pada sampul majalah sains karena majalah sains pada umumnya mempublikasikan jurnal-jurnal ilmiah. Studi ini melihat representasi tersebut melalui majalah *National Geographic* karena majalah ini adalah satu-satunya majalah sains yang menjadikan isu gender sebagai topik utama, khususnya pada edisi *Revolusi Gender* yang memiliki dua sampul berbeda. Namun, studi ini hanya akan menggunakan salah satu sampul dengan model Avery Jackson yang diterbitkan secara khusus untuk para pelanggan *National Geographic*. Studi ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes dan teori *gender performativity* dari Judith Butler. Studi ini menunjukkan bahwa *National Geographic* sebagai majalah sains mencoba menjadi jembatan atau mediator antara ilmu alam dan ilmu sosial dalam melihat fenomena gender. Selain itu, dalam hasil analisis menunjukkan jika *National Geographic* memiliki persamaan sudut pandang dengan Judith Butler bahwa gender itu performatif.

Kata kunci: Performatif Gender, *National Geographic*, Semiotika, Sampul Majalah

**ABSTRACT**

If we discuss gender representation in sports magazines, fashion magazines, fishing magazines, teen magazines, or gaming magazines, the previous studies show that there is gender inequality representation in their covers. Therefore, this study will observe the gender representation in science magazine's cover because of in general science magazine publishes scientific journals. This study aims to see it in *National Geographic* because it is the only one of science magazine that puts gender issues as its main topic, especially in the Gender Revolution Special Issue. However, this study only used Avery Jackson's cover which specifically published for its subscribers. This study used semiotics analysis by Roland Barthes and gender performativity theory by Judith Butler. Furthermore, this study shows that *National Geographic* as a science magazine is not leaning on one field of science, but it stands as the hub and mediator for sciences to see genders. Furthermore, the analysis shows that *National Geographic's* perspective on genders carrying the ideology conveyed by the butler that gender is performative.

Keywords: Gender Performativity, *National Geographic*, Semiotics, Magazine Cover